

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada zaman modern pada tahun 2019 sekarang ini, mengakibatkan meningkatnya jumlah pengguna internet terutama di Indonesia tepatnya di Kota Semarang. Perkembangan teknologi yang sekarang ini serba *online* mengakibatkan muncul adanya motivasi baru baik bagi para pembisnis dalam mengembangkan usaha bisnis melalui *online*. Berdasarkan hasil riset oleh lembaga riset asal Inggris, Merchant Machine merilis daftar sepuluh Negara dengan pertumbuhan bisnis *online* tercepat di dunia. Indonesia telah menjadi salah satu jajaran diantara negara lain dengan pertumbuhan 78% pada tahun 2018. Jumlah pengguna internet di Indonesia yang tergolong tinggi diantara negara lainnya dimana di Indonesia lebih dari seratus juta pengguna internet yang merupakan menjadi salah satu kekuatan yang mendorong pertumbuhan bisnis *online*. (sumber : www.databoks.katadata.co.id (2019) diunduh Jumat, 4 Oktober, pukul 20.41 WIB)

Perkembangan *bisnisonline* melalui media internet sudah sangat dikenal baik oleh masyarakat. Banyaknya beragam kemudahan dalam berbelanja *online* serta bermacam jenis produk dan jasa yang ditawarkan, membuat terutama masyarakat Kota Semarang menjadikan *online shop* sebagai salah satu “tempat berbelanja” baru. Menurut Loekamto (2012) (dalam Sari, 2015) *online shop* merupakan sarana atau toko untuk menawarkan barang dan jasa melalui internet sehingga pengunjung *online shop* dapat melihat barang-barang di toko *online*. Hal ini membuat banyak penjual *online shop* dengan gencar menawarkan produknya dengan berbagai cara untuk menarik konsumen supaya berbelanja, dapat dikatakan bahwa para penjual *online shop* memanfaatkan

keadaan dimana berbelanja *online* saat ini sedang diminati oleh masyarakat Kota Semarang saat ini.

Berbisnis *online* media yang digunakan yaitu media sosial seperti Instagram, Shopee, Tokopedia, Bukalapak, *Facebook* yang dimanfaatkan para penjual *online shop* untuk mengembangkan usaha bisnis *online* mereka. Perkembangan bisnis melalui media sosial semakin hari semakin meningkat bersamaan dengan meningkatnya pengguna internet. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha toko *online* yaitu modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Pengaruh modal usaha dalam berbisnis merupakan sebagai pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Menurut Purwanti (2012) dalam penelitiannya terdapat beberapa modal yang dibutuhkan seorang pebisnis yaitu tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *net working*, serta modal uang.

Menurut Saiman (2009) (dalam Kurniawati, 2018) Wirausahawan (entrepreneur) adalah dalam menjalankan suatu usaha di butuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Menurut buku Schwiedlan (dalam Purwanti, 2012) arti modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Pebisnis maupun calon pebisnis biasanya terhambat dalam memulai suatu usaha karena adanya kesulitan dalam mendapatkan modal uang, karena dalam dunia bisnis modal uang menjadi suatu modal usaha yang mutlak. Oleh karena itu diperlukan

sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dibangun, sebab besar kecilnya modal usaha dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian keberhasilan usaha tersebut.

Menurut Staw (1991) (dalam Sri & Ari, 2015) pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Dalam mengukur pengalaman seseorang dapat dinilai dari berapa lama waktu atau masa kerja, pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan terhadap pekerjaannya.

Menurut Lestari (2011) (dalam Wirawan et al., 2016) tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.

Menurut Simanjuntak (1985) (dalam Poerwono & Khaafidh, 2013) tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja minimum 18 tahun tanpa batas umur maksimum, dengan demikian tenaga kerja di Indonesia adalah penduduk yang berumur 18 tahun atau lebih, sedangkan yang berumur di bawah 18 tahun sebagai batas minimum. Berdasarkan kenyataan bahwa dalam umur tersebut sudah banyak penduduk yang berumur muda yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan.

Menurut Riyanti (2003) (dalam Fadhiliya et al., 2014) keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi yang berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi, dapat menerapkan secara proaktif, memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2017) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha bisnis *online shop* di Kota Samarinda, yang diukur menggunakan 4 variabel independen yaitu modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yang diteliti adalah *online shop* yang berlokasi di Semarang.

Bagi pengusaha pada zaman modern 2019, perlu adanya pengembangan usaha dimana sekarang semua serba digital. Selain itu, adanya peluang untuk berbisnis bagi para pengangguran, siswa sekolah, mahasiswa yang ingin berbisnis tetapi belum memiliki modal cukup, dengan adanya *online shop* diharapkan dapat membantu perekonomian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja sebagai faktor keberhasilan usaha *online shop* di Kota Semarang. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **PENGARUH MODAL USAHA, PENGALAMAN USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BISNIS *ONLINE SHOP* DI KOTA SEMARANG**. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha bisnis online dalam penelitian ini diukur menggunakan modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja mempengaruhi keberhasilan usaha bisnis *online* di Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan suatu usaha bisnis *online* di Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan melalui pengalaman nyata dan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan suatu analisis terhadap permasalahan sehingga dapat menjadi bekal dan bermanfaat bagi peneliti untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

b. Pengusaha

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan informasi secara tepat bagi pengusaha mengenai pengaruh modal usaha dan pengalaman berwirausaha dalam bisnis sehingga dapat menjadi evaluasi bagi pengusaha terhadap bisnis yang dijalankan sehingga dapat berkembang dan mencapai kesuksesan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teoritis, kerangka pikir, hipotesis penelitan, dan definisi operasional variabel.

Bab III : Metode penelitian

Berisi obyek dan lokasi penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, alat analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Berisi gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, dan analisis yang berisi hasil dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran yang dirangkum dari bab-bab sebelumnya.

